

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: Pengantar Kajian Kesusastraan
Nomor Kode/Jumlah SKS	: IN107 dan IN223/2 SKS
Jurusan/Program Studi	: Bahasa dan Sastra Indonesia/Non-Dik
Dosen	: Nenden Lilis A., M.Pd.

2. Deskripsi Singkat

Mata kuliah ini termasuk mata kuliah keahlian pokok. Dalam struktur program, mata kuliah ini disebut sebagai mata kuliah bidang studi (MKBS).

Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diberi pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman dasar tentang berbagai hal yang terkait dengan sastra sebagai landasan untuk mampu melakukan kajian sastra. Mata kuliah ini menjadi dasar untuk mengikuti mata kuliah-mata kuliah kajian sastra, yakni kajian prosa, kajian puisi, dan kajian drama.

3. Standar Kompetensi

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami dasar-dasar teoretik sastra dan pengkajiannya.

4. Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat

- 1) memahami pengertian dan karakteristik sastra;
- 2) memahami kaidah-kaidah sastra;
- 3) memahami pengertian, jenis-jenis teks, dan bidang penggunaan bahasa;
- 4) memahami klasifikasi sastra;
- 5) memahami genre sastra;
- 6) memahami perbedaan pengertian dan karakteristik antara prosa, puisi, dan drama;
- 7) memahami aliran-aliran sastra;
- 8) memahami berbagai pendekatan dalam interpretasi dan evaluasi karya sastra.

5. Indikator

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat

- 1) menjelaskan pengertian dan karakteristik sastra;

- 2) menjelaskan kaidah-kaidah sastra;
- 3) menjelaskan memahami pengertian, jenis-jenis teks, dan bidang penggunaan bahasa;
- 4) menjelaskan klasifikasi sastra;
- 5) menjelaskan genre sastra;
- 6) menjelaskan perbedaan pengertian dan karakteristik antara prosa, puisi, dan drama;
- 7) menjelaskan aliran-aliran sastra;
- 8) menjelaskan berbagai pendekatan dalam interpretasi dan evaluasi karya sastra.

6. Materi Pokok/Sub Materi Pokok

Materi dalam perkuliahan ini meliputi

- 1) pengertian dan karakteristik sastra;
- 2) kaidah-kaidah sastra;
- 3) pengertian, jenis-jenis teks, dan bidang penggunaan bahasa;
- 4) klasifikasi sastra;
- 5) genre sastra;
- 6) perbedaan pengertian dan karakteristik antara prosa, puisi, dan drama;
- 7) aliran-aliran sastra;
- 8) berbagai pendekatan dalam interpretasi dan evaluasi karya sastra.

7. Metode Pembelajaran

Perkuliahan ini menggunakan metode yang bervariasi, meliputi ceramah, tanya jawab, diskusi, bermain peran, musikalisasi puisi, pemodelan, penugasan, dan lain-lain.

8. Media Pembelajaran

Media yang dapat digunakan dalam perkuliahan ini beragam, terdiri atas tape recorder, VCD player, infocus, alam sekitar, alat peraga, teks, dan lain-lain.

9. Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap proses dan hasil, meliputi

- 1) tugas;
- 2) kreativitas mahasiswa dalam membacakan dan mempeertunjukan puisi, prosa, dan drama, serta bermain peran;
- 3) partisipasi mahasiswa dalam tanya jawab dan diskusi;
- 4) UTS;
- 5) UAS.

10. Sumber Pembelajaran dan Buku Rujukan

a. Utama

1) Teoretis

Luxemburg, Jan Van, Mieke Bal dan Williem G. Weststeijn. 1984.

Pengantar Ilmu Sastra (terjemahan Dick Hartoko). Jakarta: Gramedia.

Luxemburg, Jan Van, Mieke Bal dan Williem G. Weststeijn. 1991. *Tentang*

Sastra (terjemahan Akhdiati Ikram). Jakarta: Intermedia.

Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Wellk, Renee, dan Austin Warren. 1989. *Teori Kesusasteraan* (terjemahan Melani Budianta). Jakarta: Gramedia.

2) Praktis

Puisi :

§ puisi lama berjenis gurindam, pantun, syair, dan mantera

§ puisi modern: bundel puisi karya Ajip Rosidi, Rendra, Taufiq Ismail, Sapardi Djoko Damono, Sutardji Calzoum Bachri, Hamid Jabbar, Remi Silado, Toeti Heraty, Dorothea Rosa Herliani, Nenden Lilis A., dan Joko Pinurbo.

Prosa :

§ cerpen : kumpulan cerpen karya Seno Gumira Ajidarma, Joni Ariadinata, Iwan Simatupang, dan Pramoedya Ananta Toer.

§ novel : *Kalau Tak Untung* (Selasih), *Belenggu* (Armijn Pane), *Para Priyayi* (Umar Khayam), *Trilogi Ronggeng Dukuh Paruk* (Ahmad Tohari).

Drama : Malam Jahanam (Motinggo Busye), Sumur Tanpa Dasar (Arifin C. Noer), Dan Macam-Macam Maunya (Molliere).

b. Tambahan

1) Teoretis

Eagleton, Terry. 1988.

Teori Kesusasteraan: Suatu Pengenalan (terjemahan Muhammad Haji Salleh). Kuala Lumpur: Dewan Pustaka dan Bahasa.

Fokkema, D.W. dan Elrud Kunne-Ibsch. 1998. *Teori Sastra Abad Kedua*

puluh (terjemahan J. Praptadhardja dan Kepler Silaban). Jakarta: Gramedia.

Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Selden, Raman. 1991. *Panduan Pembaca Teori Sastra Masa Kini*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sumardjo, Jakob dan Saini K.M.. 1991. *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

2) Praktis

Berbagai karya sastra yang terdapat dalam antologi-antologi sastra, di media massa dan internet.